

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada empat kunci yaitu dengan cara ilmiah, data, dengan tujuan dan kegunaan.¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan menentukan responden dan informan. Responden yakni untuk memperoleh data mengenai motivasi dan urgensi pelaku usaha terhadap label halal pada produk *self declare*, Adapun informan adalah orang yang menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi berdasarkan data lapangan yang *factual*, sehingga data yang dihasilkan akurat dan benar secara ilmiah.²

Informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 12 pelaku usaha/*owner* yang bergerak dalam produk makanan dan minuman yang terdiri dari 7 produk yang sudah memiliki label halal dan 5 produk yang tidak ada label halal. Informan dalam penelitian ini yakni Halal Center UIN, serta BPJPH Kementerian Agama. serta masyarakat sebagai konsumen produk UMK *self declare*. Peneliti mensurvei serta mewawancarai pelaku usaha yang ada di Banjarmasin terkait isu permasalahan sehingga menghasilkan data lapangan yang kemudian di kaji dengan norma-norma hukum, prinsip hukum dan perundang-undangan sebagai upaya perbaikan pada produk halal home industry tanpa sertifikat halal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta 2013), 18.

² Muhammad Rif'an, *Pembagian Warisan Pada Masyarakat Banjar Milenial di Banjarmasin*, (Banjarmasin: Tesis UIN Antasari, 2023) 6.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) Dalam hal ini peneliti, meruju langsung data pada home industry pangan / UMK pelaku usaha di Kota Banjarmasin, Kementrian Agama, Halal center di UIN Antasari terkait urgensi dan motivasi pengajuan label halal bagi produk *self declare*. Sedangkan pendekatan penelitian saat ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif dari lisan orang-orang atau kata-kata tertulis atau perilaku yang dapat diamati dalam kaitannya dengan penyajian data dan informasi deskriptif.³

Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk mengumpulkan data secara mendalam dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Menggali secara mendalam tentang suatu fenomena tertentu kemudian didukung oleh pemahaman yang kuat atas fenomena tersebut.⁴ Penelitian ini menggambarkan objek berdasarkan data dan fakta, serta menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Beberapa informan serta responden berasal dari daerah Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan. Penelitian sebagian besar dilakukan di rumah produksi produk *self declare*. Berikut tabel responden

³ Muhammad Husni Mubarak, Metode Penelitian Peralihan Hak Pemanfaatan tempat berjualan dipasar Amuntai, UIN Antasari: Hukum Ekonomi Syariah, 2022, 69.

⁴ Jalaludin Rahmat, Metode penelitian Komunikasi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).25

yang sudah memiliki label halal dan yang belum berlabel halal ketika di wawancarai dengan lokasi masing-masing pelaku usaha;

Tabel 3.1 Produk Label Halal

NO	Produk Label Halal	Lokasi penelitian
1	Jamu Sarigading	Jl Pramuka No 67 Banjarmasin Timur
2	Kacang	Jl Setia RT 21 Banjarmasin Selatan
3	Keripik Pisang	Jl Ingub RT. 31 no 89 Gatot Subroto Banjarmasin Timur
4	Brownies	Jl HKSU Kuin Utara Banjarmasin Utara
5	Basreng	Jl Perdagangan Alalak Utara Banjarmasin Utara
6	Pangsit	Jl Malkon Temon Komplek Buanas Permai Yakut 1 no 13
7	Madu	Jl Prona 4 RT 34 Pemurus Baru Banjarmasin Selatan

Tabel 3.2 Produk Non Label Halal

NO	Produk Non Label Halal	Lokasi Penelitian
1	@Jintan	Jl Sepakat Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan
2	@capcin_Nazah	Jl Tembingkar Kanan Banjarmasin Selatan
3	@bajajawadai	Jl AMD XII Komp Grand Ar Raudah 11 Blok B No 30 Kelurahan Tanjung Pagar

4	@dapurmamawaiz	Jl Jend Ahmad Yani Km 5,5 Pemurus Baru Banjarmasin Selatan
5	@KhidmahNikmat	Jl Pemurus No 27, Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

C. Data dan Sumber data

Data dalam riset merupakan perihal utama, informasi merupakan kumpulan fakta- fakta yang diolah jadi suatu yang mempunyai makna.⁵ Data pada penelitian merupakan bahan utama untuk menjelaskan sebuah peristiwa. Fungsi data dalam penelitian sebagai pembuktian fakta lapangan. Keberadaan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Data yang digali terkait motivasi pelaku usaha dalam pengajuan sampai penerbitan label halal pada produk UMK dan urgensi label halal terhadap produk halal UMK di Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yakni data primer dan data sekunder yaitu;

a. Data Primer

Sugiyono berpendapat dalam bukunya, data primer atau sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh dengan cara langsung oleh peneliti tanpa melewati perantara.⁶ Sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif terhimpun dari rangkaian kalimat dan tindakan. Data dalam penelitian ini diperoleh lewat hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa pengguna pelaku usaha UMK. sebuah data yang diperoleh oleh peneliti secara

⁵ S. Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 27.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfa Beta, 2013), 193.

langsung dari sebuah subjek penelitian dari lapangan baik berupa data maupun dokumen yang bersumber dari hasil wawancara (interview) dengan pihak-pihak yang diduga memahami pokok permasalahan terkait. Maksudnya sumber pertama yang di dapatkan dari informan atau narasumber guna menjawab motivasi pengajuan hingga penerbitan label halal terhadap produk UMK serta urgensi label halal bagi pelaku usaha UMK.⁷

b. Data sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersedia hanya sebagai pelengkap yang nantinya akan dikorelasikan dengan data utama yaitu data lapangan. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah Obsevasi/pengalaman peneliti sebagai pelaku usaha serta selama melakukan pengamatan bersama pendamping halal, dokumen yang didapat dari Kementrian Agama, Halal Center dan buku-buku yang membahas terkait motivasi pengajuan hingga penerbitan label halal terhadap produk UMK serta urgensi label halal bagi pelaku usaha UMK, Jurnal-Jurnal, dan artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan pokok masalah.

Sumber data adalah asal dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam pengumpulan data. Peneliti menyiapkan beberapa daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada Responden dan Informan. Sumber data penelitian ini terdiri dari 12 responden dan 3 informan.

⁷ Soerjano Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1996), 12

- a. Responden adalah seseorang yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data tentang urgensi label halal terhadap produk halal self declare di kota Banjarmasin.⁸ Peneliti membutuhkan responden dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha yang menjadi *owner* (sudah memiliki produk pangan home industry yang telah ber-label halal dan yang belum ber-label halal), kemudian konsumen makanan *home industry*. Lalu menganalisis hasil data dengan konsep dan teori yang sudah dipaparkan.

Tabel 3.3 Daftar Responden

No	Nama	Jabatan
1.	Abdi Abdullah	Direktur Operasional Sarigading
2.	Ariyani	Pelaku usaha UMK
3.	Sri Ulfa	Pelaku usaha UMK
4.	Maza	Pelaku usaha UMK
5.	Dhea	Pelaku usaha UMK
6.	Haris Yulianto	Pelaku usaha UMK
7.	Ryvia Fahina	Pelaku usaha UMK
8.	Aulia Maulida	Pelaku usaha UMK
9.	Raudah Ma'wa	Pelaku usaha UMK
10.	Kamilah	Pelaku usaha UMK
11.	Yunita Liqo Mawaddah	Pelaku usaha UMK
12.	Misbah	Pelaku usaha UMK

⁸ Muhammad Rif'an, Pembagian Warisan Pada Masyarakat Banjar Milenial di Banjarmasin, (Banjarmasin: Tesis UIN Antasari, 2023), 68.

13.	Rahmadi	Konsumen UMK Banjar Utara
14.	Firdaus	Konsumen UMK Banjar Timur
15.	Arifin Ilham	Konsumen UMK Palangkaraya
16.	Nor Sabah	Konsumen UMK Banjar Selatan

- b. Informan adalah orang yang menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi berdasarkan data lapangan yang factual sehingga data yang dihasilkan akurat dan dibenarkan secara ilmiah. Data tersebut berupa pernyataan, keterangan maupun data – data tambahan untuk memahami permasalahan peneliti.⁹

Adapun informan dalam penelitian ini yakni;

Tabel 3.4 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	DR.HJ. Zulpa Makiyah, M.Ag	Dosen UIN Antasari sekaligus Ketua Halal Center UIN Antasari Banjarmasin
2.	Andhi Irawan, SE,MM.	Administrasi Tenaga Kependidikan sekaligus Pendamping Halal UIN Antasari Banjarmasin
3.	M. Adzhari Ansari, ST	Staff BPJPH Kementerian Agama Jakarta Timur
4.	Melianti	Bidang Kewirausahaan, Staff Dinas Koperasi Komp Semanda Banjarmasin

⁹ Suhasami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 145.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam teknik mengumpulkan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan, observasi, dan dokumentasi.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi serta wawancara secara mendalam dengan pelaku usaha UMK. Interview atau wawancara ialah sebuah cara untuk mengumpulkan informasi dengan jalan mencari data secara langsung dengan narasumber dalam jumlah sedikit baik secara sistematis ataupun tidak berurutan yang dapat dilakukan secara langsung maupun melalui alat komunikasi.¹¹

a. Wawancara/ Interview

Metode pengumpulan data dengan wawancara yakni dengan bertanya langsung kepada informan.¹² Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan 10 daftar pertanyaan kepada informan. Informan disini yakni pelaku usaha *Home Industri* di Banjarmasin, produsen produk *self declare*, serta masyarakat yang mengkonsumsi. 5 daftar pertanyaan untuk lembaga terkait seperti Halal Center, BPJPH Kementerian Agama.

Dalam hal ini peneliti mendatangi pelaku usaha/ *owner* dan lembaga terkait serta konsumen *home industry* serta melakukan pengamatan terhadap produk halal tanpa sertifikat halal kemudian juga mendatangi dan melakukan wawancara dengan pelaku usaha *home industry* yang telah memiliki label halal

¹⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 193.

¹¹ *Ibid*,.... 194.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Edisi Revisi VI Cet.13, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 155.

pada produknya tersebut. peneliti menanyakan kepada pelaku usaha dan masyarakat pengguna produk halal tanpa label halal dan yang sudah memiliki sertifikat halal dengan menggunakan 10 daftar pertanyaan yang sudah disusun dan berurut.berikut table informan beserta produk masing-masing pelaku usaha.

Tabel 3.5 Produk Bersertifikat Halal

NO	Nama & Branding	Produk Bersertifikat Halal
1	@sarigading_official	Jamu Sarigading
2	Ariyani	Kacang
3	@dapurbanjar2r	Kripis
4	Maza	Brownies
5	@sieneng_jualan	Basreng
6	@maduborneo	Madu Borneo
7	@Jualan_via	Pangsit

Tabel 3.6 Produk Self- Declare non label Halal

NO	Nama & Branding	Produk Self- Declare non label Halal
1	Aulia Maulida	Jintan
2	@capcin_Nazah	Capcin Nazah
3	@bajajawadai	Keripik
4	@dapurmamawaiz	Kue Kering
5	@KhidmahNikmat	Jasuke

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti melihat data masyarakat yang mempunyai misalnya berupa nota, daftar harga dokumen, dan foto bersama informan dan responden. Dalam teknik pengumpulan data sekunder ini peneliti melakukan setelah wawancara langsung kepada pihak pelaku usaha, konsumen serta para ahli yang terlibat dalam sertifikat halal gratis.

E. Teknik Analisis Data

Proses mencari, menyusun, dan menyajikan secara sistematis dari wawancara, dokumentasi dan sumber lain sebagai temuan dalam upaya menemukan makna disebut dengan analisis data.¹³ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis komponensial (*componential analysis*). Pada tahap ini peneliti mencoba mengkontraskan antar unsur dalam ranah yang diperoleh. Unsur-unsur yang kontras dipilah-pilah dan selanjutnya dibuat kelompok yang relevan. Kedalaman pemahaman tercermin dalam kemampuan untuk mengelompokkan dan merinci anggota sesuatu ranah, juga memahami karakteristik tertentu yang berasosiasi.¹⁴

Ada delapan langkah dalam analisis komponen ini yaitu:

- a. Memilih domain yang akan dianalisis
- b. Mengidentifikasi seluruh kontras yang telah ditemukan.
- c. Menyiapkan lembar paradigma.
- d. Mengidentifikasi demensi kontras yang memiliki dua nilai.
- e. Menggabungkan demensi kontras yang berkaitan erat menjadi satu.
- f. Menyiapkan pertanyaan kontras untuk ciri yang tidak ada.
- g. Mengadakan pengamatan terpilih untuk melengkapi data.
- f. Menyiapkan paradigma lengkap.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan analisis data

¹³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996).h.96.

¹⁴ Sira Anak Shaleh, Analisis data kualitatif, https://lms.syam-ok.unm.ac.id/pluginfile.php/458566/mod_resource/content/1/PERTEMUAN%2014.%20TEKNIK%20ANALISIS%20DATA.pdf, h.12

mengenai motivasi pengajuan label halal terhadap produk *self declare* bagi pelaku usaha UMK / home industry di Kota Banjarmasin serta urgensi label halal terhadap produk self declare bagi pelaku usaha UMK di Kota Banjarmasin. Data tersebut diverifikasi dan dikelompokan sesuai dengan rumusan, data tersebut diidentifikasi hal-hal yang kontras, lalu menuliskan pandangan dan mengelompokan data yang sesuai dengan kelompoknya melakukan pengamatan untuk data yang belum lengkap, peneliti terjun langsung. Setelah informasi data diperoleh, peneliti menyiapkan pandangan yang lengkap. Hal ini berguna untuk mengambil simpulan yang valid dan dapat diamati berdasarkan substansi.¹⁵

¹⁵ Dewata and Yulianto Achmad, 185–86.